

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang dikutip Moleong (2009), Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik sehingga perlu memandang individu tersebut sebagai bagian dari suatu keutuhan. Di sisi lain, Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang biasanya dimanfaatkan yaitu wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Dari kajian definisi menurut para ahli, Moleong menyimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian berisi kutipan data yang dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan, atau dokumen resmi lainnya. Analisis deskriptif merupakan salah satu cara untuk mengolah data, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dijabarkan ke dalam kalimat dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Walidin et al., 2015). Menurut Nugrahani (2014), adapun ciri-ciri penelitian deskriptif kualitatif, yakni:

- Menggambarkan proses seiring berjalannya waktu dalam situasi alami tanpa rekayasa peneliti, dan mampu mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan.
- Memungkinkan untuk melakukan dokumentasi sistematis tentang pelaksanaan program, sehingga dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori secara induktif.
- Memungkinkan penggunaan analisis induktif yang berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif untuk menemukan teori yang bersumber pada kenyataan yang terjadi sebenarnya.

- Memungkinkan pendeskripsian perilaku manusia dalam konteks natural yang menyeluruh karena suatu kejadian hanya dapat diambil maknanya dalam keseluruhan konteksnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada proses pengumpulan dan pengolahan data dalam bentuk uraian penjelasan yang menggambarkan suatu peristiwa tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan membahas secara mendalam dan menyeluruh tentang implementasi *visual branding* dalam eksplorasi *layout* media promosi dari proses pengumpulan data yang berupa kata-kata maupun gambar.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di perusahaan tempat peneliti menjalankan proses *internship*, yaitu Sciencewerk. Sciencewerk sendiri merupakan salah satu *design agency* di Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Sukomanunggal Jaya BB33, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60188. Penelitian dimulai dari waktu berjalannya *internship* dengan durasi 6 bulan, yaitu sejak 1 September 2022 hingga 28 Februari 2023. Kemudian pembuatan penelitian dilanjutkan dengan proses pembimbingan dan ujian akhir hingga bulan Juni 2023. Seluruh waktu pengerjaan penelitian kurang lebih 10 bulan.

### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *project* dari beberapa brand yang telah peneliti kerjakan selama proses *internship* di Sciencewerk. *Project* pertama adalah *project* dari Basha Market “Monopoly”, yaitu pembuatan media promosi cetak berupa poster, media *out of home* berupa umbul-umbul, dan media promosi digital berupa *web banner*. *Project* kedua adalah media promosi *brand* Amesta Living, *project* yang akan dibahas berupa pengerjaan media promosi cetak yaitu *flyer* dan *voucher* untuk *event* BCA Expo 2023 dan media promosi digital yaitu *e-invitation* untuk program *Valentine Deals*. *Project* terakhir yang akan menjadi objek penelitian adalah *project* dari *brand* Bacoff yaitu pembuatan media promosi digital berupa desain *feeds* dan *story* Instagram. Subjek penelitian ini yaitu pihak klien atau *brand* dari *project* yang akan dibahas dan mentor *internship*, yaitu Senior Graphic Designer dan Art Director yang telah membantu proses pengerjaan *project* terkait.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai sumber. Adapun jenis sumber data berdasarkan cara memperolehnya (Nugrahani, 2014):

#### a. Data Primer

Sumber data primer berisi data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui narasumber atau informan. Sumber data ini digali lebih dalam dengan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi secara langsung selama proses *internship* di kantor Sciencewerk. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap proses kerja (*workflow*) dari pengolahan *brief*, proses asistensi ke klien, hingga pembuatan karya *final*. Wawancara terstruktur dilakukan kepada informan yaitu Mentor Internship yang juga menjabat sebagai Founder dan Creative Director Sciencewerk dan kepada Senior Graphic Designer. Topik wawancara yang dilakukan yaitu seputar *brand knowledge* serta *visual branding* dan *style* desain yang digunakan masing-masing klien (*brand*) dari setiap *project* yang dikerjakan maupun mengenai *workflow* di Sciencewerk sendiri. Selain itu, penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk dokumentasi dari project yang telah peneliti kerjakan selama *internship*. Dokumentasi yang dimaksud berupa *file preview* PDF untuk diasistensikan ke mentor maupun klien hingga *file Final Artwork*.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang sudah tersedia, seperti buku, jurnal, dokumen, foto, dan lain-lain. Data ini berfungsi sebagai data tambahan sebagai data pelengkap atau dapat menjadi data utama apabila data primer tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berupa teori tentang *visual branding*, *layout*, dan media promosi melalui berbagai buku dan jurnal relevan. Data tersebut menunjang landasan teori serta membantu proses penelitian.

Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu (Rahardjo, 2011):

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, dan perasaan emosi seseorang. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan ketika melakukan kegiatan *internship* di kantor Sciencewerk setiap hari Senin hingga Jumat. Selain itu, observasi juga dilakukan melalui grup

Whatsapp sebagai sarana untuk komunikasi *online* ketika peneliti melaksanakan *Work from Home*. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui proses kerja (*workflow*) Sciencewerk ketika menangani *brief* dari klien dan perancangan kreatif desain hingga menjadi desain final. Peneliti juga melakukan observasi *visual branding* masing-masing klien perusahaan (*brand* dari setiap *project*) melalui media promosi sebelumnya, seperti akun Instagram dan *website* untuk mempertahankan *visual branding* yang sudah ada pada perancangan *layout* media promosi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada informan atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Terdapat 2 jenis wawancara, yaitu wawancara mendalam (tidak terstruktur) dan wawancara terarah (terstruktur). Wawancara mendalam tidak menggunakan pedoman pertanyaan dalam prosesnya, sedangkan wawancara terarah menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terarah yang dilakukan kepada Mentor Internship (*Founder*) dan Senior Graphic Designer. Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain kepada Mentor Internship, wawancara juga dilakukan kepada target audiens dari *brand* yang dibahas dalam penelitian ini. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pesan dan kesan yang ingin disampaikan *brand* melalui perancangan layout desain berhasil tersampaikan dengan tepat atau tidak.

c. Dokumentasi

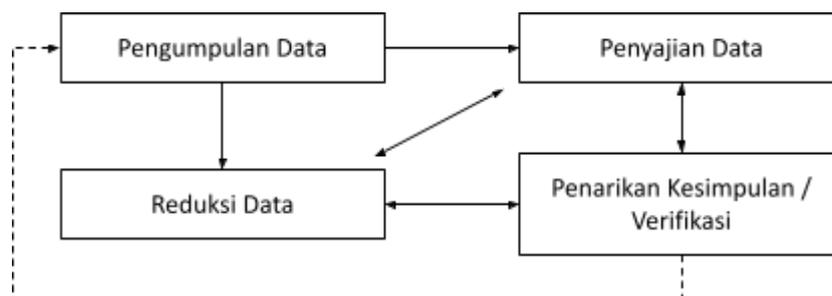
Data penelitian diperoleh lewat catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain *file final artwork* hasil desain, *file preview* dalam bentuk PDF untuk asistensi dan dikirimkan ke klien perusahaan, pembuatan agenda kerja, dan sebagainya.

d. Studi Pustaka

Mengutip Nasir dari katadata.co.id, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membahas buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian. Penggunaan data dalam penelitian mendukung sumber data yang valid (Fajri, 2022). Dalam penelitian ini, sumber pustaka yang digunakan untuk menunjang penelitian berasal dari jurnal penelitian, buku, dan internet (alat bantu mencari jurnal maupun *e-book*) yang berhubungan dengan topik terkait.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir dalam Rijali (2018), analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sebagainya untuk menambah pemahaman peneliti terkait masalah yang diteliti hingga disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan, Miles dan Huberman dalam Rijali (2018) menggambarkan proses analisis data kualitatif seperti bagan ini:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber: Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.

- a. Reduksi data: Proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara konstan selama penelitian hingga data terkumpul seluruhnya. Proses ini meliputi meringkas data, mengelompokkan, menelusuri tema, dan membuat gugus.
- b. Penyajian data: Proses penyusunan sekumpulan informasi hingga tercipta kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan.
- c. Penarikan kesimpulan: Upaya menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan mengikuti alur yang telah dipaparkan di atas. Teknik analisis data kualitatif bertujuan untuk membahas implementasi *visual branding* dalam eksplorasi media promosi secara mendalam sehingga mendapat suatu gambaran terkait hal tersebut dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data ini dapat menambah wawasan tentang implementasi *visual branding* dan membantu pengembangan proses kreatif untuk *project* yang serupa di masa depan.